

Implementasi Pelatihan SCORE menurut seorang Pemilik Perusahaan



Ibu Maria Satya Putri
PT. Spa Factory Bali
Pemilik

Mengapa perusahaan Anda tertarik untuk mengikuti program SCORE?

Saya tertarik dengan SCORE karena program SCORE berbeda dengan pelatihan lainnya, dimana pelatihan SCORE selain lokakarya di kelas juga ada pendampingan di perusahaan sehingga target perbaikan terpantau. Selain itu, pelatihan SCORE menempatkan karyawan sebagai agen perubahan melalui Tim Peningkatan Perusahaan (Tim EIT/ Enterprise Improvement Team), dimana karyawan dalam tim EIT aktif berkoordinasi dan berdiskusi untuk pemetaan masalah dan perbaikan.

Peningkatan berarti pengeluaran. Bagaimana pandangan Anda berkaitan dengan hal ini?

Saya menganggap pengeluaran sebagai investasi perusahaan jangka panjang yang pada akhirnya akan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan dengan adanya peningkatan produktivitas. Kami berencana untuk melakukan ekspansi pasar di Amerika Serikat dengan lonjakan jumlah order yang cukup tinggi. SCORE cocok bagi UKM yang ingin "naik kelas" atau lebih maju.

Keuntungan apa yang telah didapatkan oleh perusahaan setelah bergabung dengan program ini?

Kami merasa sangat terbantu dengan program SCORE dan melalui komitmen dan kerja keras, kami berhasil menurunkan tingkat cacat produksi dari 4% menjadi 0%, serta alur produksi lebih lancar dan komunikasi antar bagian menjadi lebih baik sehingga meningkatkan efisiensi



Kontak Kami

Kemajuan perusahaan Anda terletak di tangan Anda! Ayo lakukan perubahan bersama SCORE!

www.scoreindonesia.net

f SCORE.Indonesia

t @SCORE_Indonesia



Kesinambungan Daya Saing dan Tanggung Jawab Perusahaan
Sustaining Competitive and Responsible Enterprises



Apakah Anda sedang mencari cara untuk:

Meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksi perusahaan?

Menjadikan pekerja Anda sebagai keunggulan kompetitif Anda?

Pelatihan SCORE

SCORE adalah program pelatihan yang mengajarkan tentang prosedur-prosedur baru terkait cara untuk meningkatkan produktivitas, mutu produk dan efisiensi produksi dengan biaya serendah mungkin.

Metodologi Pelatihan SCORE adalah sebagai berikut:

- Penilaian tahap awal 1/2 hari (hanya untuk Modul 1): Kunjungan ke perusahaan oleh seorang instruktur SCORE untuk menilai kondisi dan mendiskusikan masalah produksi yang dihadapi.
- Lokakarya 2 hari di ruang kelas: Untuk mempelajari modul SCORE.
- 3 kali kunjungan ke perusahaan: Kunjungan ke masing-masing perusahaan pasca-pelatihan oleh seorang instruktur, untuk membantu perusahaan melaksanakan rencana aksi mereka.

Pelatihan di ruang kelas dan semua kunjungan ke perusahaan tersebut akan dilakukan oleh beberapa orang instruktur SCORE yang telah memiliki pengalaman di bidang manufaktur selama bertahun-tahun, termasuk pengetahuan dengan spesialisasi di bidang produktivitas dan efisiensi produksi, *Lean Manufacturing*, Kaizen, Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan produksi yang lebih bersih.



Manfaat SCORE

Lebih dari 100 perusahaan di seluruh Indonesia telah berpartisipasi dalam pelatihan SCORE ini semenjak tahun 2010. Perusahaan-perusahaan tersebut melaporkan hasil-hasil berikut ini:

- Produktivitas meningkat sebesar 15-50% selama 3-6 bulan setelah mengikuti pelatihan SCORE
- Peningkatan kerjasama tim dan komitmen pekerja
- Pengurangan barang cacat (*defects*) sebesar 10-20%
- Penghematan pemakaian energi (KwH) sebesar 2% per unit produksi
- Penurunan absensi pekerja hingga 15%
- Penurunan tingkat kecelakaan di tempat kerja.

Metode SCORE didasari pada kerjasama di tempat kerja dan *Lean manufacturing* yang diterapkan oleh perusahaan-perusahaan kelas dunia.

Melibatkan partisipasi para pekerja dalam upaya peningkatan kinerja perusahaan serta mengubah pekerja menjadi keunggulan kompetitif Anda.



Program SCORE adalah program pelatihan yang awalnya dirintis oleh ILO dan di dani oleh Swiss State Secretariat for Economic Affairs (SECO) & Norwegian Agency for Development (NORAD). Program ini dikembangkan dan diimplementasikan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo), Konfederasi Serikat Pekerja dan Buruh Indonesia, dan ILO.

Siapa yang Perlu ikut Berpartisipasi?

SCORE ditujukan bagi Usaha Kecil Menengah/UKM di sektor manufaktur (50-250 pekerja) yang memiliki hasrat untuk berkembang dan komitmen untuk menjalankan program SCORE, termasuk memberikan data yang diperlukan untuk memantau perkembangan perusahaan.



Sebelum



Sesudah

“SCORE adalah sebuah program yang membumi; tidak bombastis, sebaliknya malahan sangat aplikatif. Sebagai contoh ketika menangani masalah kondisi ruang kerja, melalui program SCORE, kita lebih paham bahwa perbaikan ruang kerja tidak melulu berarti investasi dalam bentuk uang; cukup dengan penataan dan pengorganisasian ruang kerja saja sehingga aliran kerja lancar dan kondisi ruang kerja lebih baik; ini yang saya sebut sebagai ide sederhana, namun sangat cerdas”.

Berta Gantya Priyantara
General Manager CV Sukasari

“Sebelumnya banyak tumpukan-tumpukan barang dimana-mana. Produk yang telah dicat menjadi tergores dan tergores, dan 20% dari produk tersebut harus dikerjakan ulang. Semenjak adanya SCORE, tingkat pengerjaan ulang produk turun menjadi 2%”.

Heri Sulistyono
Karyawan Divisi Pengecatan
PT. Tesena Inovindo

5 Modul SCORE

SCORE adalah program pelatihan aksi yang terdiri dari modul-modul berikut ini:

